



Kepariwisataan: *Jurnal Ilmiah*

Analisis Pengaruh Reputasi Hotel Terhadap Minat Melamar Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa

Victor Bangun Mulia

Penelusuran Informasi Wisata Edukasi Menggunakan Media Sosial Instagram Melalui Hashtag #WISATAEDUKASIJOGJA

Maria Ana Sila Hayatri, Hendi Prasetyo

Identifikasi Kearifan Pola Hidup Sehat (Wellness) Lokal Masyarakat Desa Wisata Nglanggeran Sebagai Upaya Adaptasi Protokol Clean, Safety, Healty, and Environmet (CHSE)

Yosephine Elisabeth Pasaribu, Lastiani Warih Wulandari

Dampak Pandemi Covid-19 Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus Di Hotel Grand Orchid Yogyakarta)

Ristanti

Analisis Pengembangan Desa Wisata Bromonilan Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan

Ronny Sugiantoro, Syawal Sudiro, Mecca Adhiendy

Inovasi Masyarakat Desa Wisata Candran Di Era New Normal

Kiki Rizki Makiya, Shilfi Arizona

Program Studi Pariwisata **STiPRAM**

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

<i>Kepariwisataan:</i> <i>Jurnal Ilmiah</i>	Vol. 15	No. 3	Hal. 146-202	September	2021
--	---------	-------	--------------	-----------	------

Diterbitkan oleh : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

P-ISSN 1907-9389

E-ISSN 2716-2664



Kepariwisataan: *Jurnal Ilmiah*

Volume 15 Nomor 3 September 2021

Pelindung

Dr. Suhendroyono, S.H., M.M., M.Par., CHE

Penanggung Jawab

Dr. Dra. Damiasih, M.M., M.Par., CHE

Mitra Bestari

Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Dr. Suryanto, S.E., M.Si (Universitas Sebelas Maret)

Dr. Yuvensius Sri Susilo, M.Si (Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Dr. Ir. Fitri Abdillah A., M.M (Universitas Podomoro)

Dr. RR. Erna Sadiarti Budiningtyas, S.Sos., M.Sc (Akademi Bahasa Asing St. Pignatelli)

Joko Sutopo, S.T., M.T (Universitas Teknologi Yogyakarta)

Redaksi

H. Moch. Nur Syamsu, S.Pt., M.Par., CHE | Amri Amirulloh, S.Kom., M.Par
Syawal Sudiro, S.E., M.M., M.Par., CHE | D. Rudi Susanto, S.E., M.M., M.Par., CHE
Amin Kiswanto, M.Par., CHE

Sirkulasi Terbit

Terbit pertama Bulan Januari 2007
Setahun terbit tiga kali per empat bulan
(Bulan Januari, Mei dan September)



Kepariwisataan: *Jurnal Ilmiah*

Volume 15 Nomor 3 September 2021

DAFTAR ISI

Analisis Pengaruh Reputasi Hotel Terhadap Minat Melamar Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa <i>Victor Bangun Mulia</i>	146 - 153
Penelusuran Informasi Wisata Edukasi Menggunakan Media Sosial Instagram Melalui Hashtag #WISATAEDUKASIJOGJA <i>Maria Ana Sila Hayatri, Hendi Prasetyo</i>	154 - 161
Identifikasi Kearifan Pola Hidup Sehat (Wellness) Lokal Masyarakat Desa Wisata Nglanggeran Sebagai Upaya Adaptasi Protokol Clean, Safety, Healthy, And Environment (CHSE) <i>Yosephine Elisabeth Pasaribu, Lastiani Warih Wulandari</i>	162 - 171
Dampak Pandemi Covid-19 Pada Industri Perhotelan (Studi Kasus Di Hotel Grand Orchid Yogyakarta) <i>Ristanti</i>	172 - 181
Analisis Pengembangan Desa Wisata Bromonilan Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan <i>Ronny Sugiantoro, Syawal Sudiro, Mecca Adhiendy</i>	182 - 189
Inovasi Masyarakat Desa Wisata Candran Di Era New Normal <i>Kiki Rizki Makiya, Shilfi Arizona</i>	190 - 200

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA BROMONILAN SEBAGAI DESA WISATA BERKELANJUTAN

Ronny Sugiantoro¹, Syawal Sudiro², Mecca Adhiendy³

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia³

Email: ronnys@stipram.ac.id^{1*}

ABSTRACT

The bromonilan tourism village is a tourist village that carries the concept of a sustainable tourism village guided by the creation of quality tourism activities. Basically the concept of sustainability through quality tourism seeks to improve the economy and welfare of local communities in particular and tourist satisfaction in general in a sustainable manner. The purpose of this study was to find out how the development of the bromonilan tourism village towards a sustainable tourism village was and what was the right strategy to achieve quality tourism through SWOT analysis. This research was conducted in the first semester of 2021 by implementing a new habit pattern in the village. The research method used is direct observation and through interviews with tourism village managers, as well as local communities. Based on the results of the research that has been carried out, it can be seen that bromonilan has potential natural and human resources to be developed, such as special interest tourism vehicles through outbound and river crossings managed by experts and professionals, Joglo Parisewu as a culinary and photo centers, a unique medical tour through Fish Therapy and also the campground. Access to villages that are easily accessible and close to public facilities is also an advantage of this tourist village. The existence of this extraordinary potential must also be balanced with the participation of all parties, especially by the local community through Pokdarwis to bring up local communities who are empowered in realizing sustainable quality tourism.

Keywords: Sustainable Tourism, Quality Tourism, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara dengan beragam potensi diberbagai aspek bidangnya baik dari aspek bidang ekonomi, pendidikan, social budaya maupun bidang kekayaan alam berupa tempat atau obyek wisata. Negara Indonesia sendiri memiliki luas wilayah yang sangat besar serta memiliki peluang pariwisata yang potensial untuk

dikembangkan. Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan asing maupun lokal, pemerintah khususnya Dinas Pariwisata berusaha keras untuk melakukan berbagai macam strategi serta pembangunan yang maksimal pada objek wisata sebagai upaya meningkatkan kualitas serta mutu pada objek wisata yang ada di Indonesia. Menurut Soekadijo (2000), pariwisata

adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan wisatawan. Berbagai kegiatan pembangunan hotel, pemugaran peninggalan budaya, pembangunan pusat hiburan, penyelenggaraan pekan pariwisata, transportasi dan kegiatan lainnya dapat disebut kegiatan pariwisata asalkan semua pesertanya dan atau melibatkan wisatawan.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata perlu dilakukan untuk mendorong pemerataan peluang dan keuntungan berusaha, serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pariwisata menurut Spillane (1987) adalah sebagai perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain biasanya dilakukan oleh orang-orang yang ingin menyegarkan diri setelah terus bekerja dan menghabiskan waktu luang bersama keluarga untuk liburan.

Pariwisata merupakan salah satu komoditas yang dibutuhkan setiap orang, karena kegiatan pariwisata dapat meningkatkan kreativitas individu, menghilangkan kejenuhan bekerja, bersantai, berbelanja, berbisnis, memahami warisan sejarah dan budaya suatu bangsa tertentu, wisata kesehatan dan spiritual. Dengan semakin pendeknya hari kerja menyebabkan bertambahnya waktu luang, ditambah dengan meningkatnya pendapatan maka kegiatan pariwisata akan meningkat (Andi, 2018).

Selanjutnya, dengan maju dan berkembangnya pariwisata akan mem-

bawa dampak ekonomi yang sangat besar, baik bagi pemerintah, kalangan swasta, maupun masyarakat di daerah tujuan wisata (Pitana, 2009). Seiring dengan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian, peranan pariwisata dewasa ini semakin meningkat sebagai sektor baru penyumbang devisa yang cukup besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (Haryanto, 2014). Dengan berkembangnya suatu industri pariwisata akan berpengaruh kepada meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata serta terciptanya lapangan kerja.

Kabupaten Sleman salah satu daerah yang memiliki beragam potensi yang sangat unggul diberbagai hal, dalam hal ini yaitu jenis obyek wisatanya yang banyak serta saat ini mengalami berbagai kemajuan dan pengembangan untuk memajukan dan meningkatkan daya tarik bagi para pengunjung dari sekitar daerah maupun dari luar daerah.

Dalam membangun obyek wisata khususnya di Kabupaten Sleman, pemerintah setempat memiliki visi dalam mengembangkan Kabupaten Sleman menjadi tujuan destinasi wisata. Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 4 (empat) misi pembangunan obyek wisata, yaitu dengan mengembangkan:

- a. Destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal, aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, serta meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat dan daerah
- b. Pemasaran pariwisata yang efektif, sinergis, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan

- wisatawan daerah maupun luar daerah
- c. Organisasi Pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, optimalisasi pelayanan dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya obyek wisata yang berkelanjutan.

Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sleman yang cukup populer yaitu Desa Wisata Bromonilan yang terletak di desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan. Destinasi ini memiliki perkembangan yang cukup menggembirakan, terlihat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dan berdasarkan dari data Dinas Pariwisata bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Bromonilan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan jika potensi wisata Indonesia khususnya yang ada di Kabupaten Sleman memiliki tingkat yang cukup tinggi untuk lebih dikembangkan lagi.

Dibalik keindahan Desa Wisata Bromonilan mempunyai permasalahan yang dihadapi diantaranya terbatasnya kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan kepariwisataan, kurangnya promosi, kurangnya pengembangan atraksi wisata, minimnya pembangunan sektor swasta ekonomi dan jaringan informasi. Peran masyarakat lokal sangat diperlukan dalam pengembangan pariwisata. Konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat tentu tidak dapat berjalan tanpa adanya dukungan dan pembinaan baik oleh

pihak Pemerintah Daerah maupun pihak swasta (Siti, 2010). Desa Wisata Bromonilan disisi lain tetap ingin bertahan seiring dengan perkembangan wisata budaya serta tetap memberikan manfaat maksimal untuk warga beserta masyarakat sekitar. Untuk itulah dianggap penting dilakukan penelitian untuk mendapatkan strategi pengembangan Desa Wisata Bromonilan yang terletak di Desa Purwomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Strategi

Menurut Hitt et al. (2001) strategi merupakan sebuah set yang terintegrasi dan terkoordinasi melalui sebuah komitmen dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi inti dan mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan menurut Dirgantoro (2001) strategi adalah bagaimana suatu organisasi mengidentifikasi suatu kondisi yang dapat berpeluang memberikan keuntungan terbaik dan membantu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengarahkan seluruh sumber daya kearah manajerial. Suatu strategi yang baik terdapat suatu koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi dapat diartikan sebagai sebuah proses analisis, perumusan, dan evaluasi strategi-strategi yang diterapkan oleh seorang manajer guna mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada. Tujuan utama perencanaan strategis adalah agar

organisasi mampu melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal sehingga organisasi dapat mengantisipasi adanya perubahan lingkungan eksternal. Menurut Darsana (2011) yang dimaksud dengan perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah suatu proses pengalihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dari program-program strategik yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut, dan penetapan metode-metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Secara lebih ringkas perencanaan strategis merupakan proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Tujuan pemilihan strategi adalah untuk menjamin ketepatan pencapaian sasaran. Suatu rancangan strategi dapat dipilih untuk menutup kesenjangan dalam mencapai sasaran. Sifat kesenjangan itu sendiri juga sangat situasional, kalau kesenjangan akibat prestasi dimasa lampau yang sangat buruk penciutan lebih mungkin dilakukan dan bila kesenjangan itu besar sebagai akibat dari peluang lingkungan yang diharapkan, maka akan lebih tepat bila dilakukan ekspansi.

Pengembangan Obyek Wisata

Beberapa ahli mengemukakan pengertian tentang pariwisata dengan batasan satu sama lain berbeda. Seperti pengertian pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan sebuah pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya (Pendit, 1999). Pariwisata adalah

salah satu industri gaya baru yang mampu menjadikan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor-sektor produksi lain didalam negara penerima wisatawan. Selain itu pariwisata juga sebagai suatu sektor yang kompleks, meliputi industri-industri dalam arti yang klasik, seperti misalnyan industri kerajinan tangan dan industri cenderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomi juga dipandang sebagai industri (Wahab, 1996).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha lainnya.

Selanjutnya, pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha untuk mengembankan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan adanya pembangun-an perekonomian daerah atau negara tersebut. Adapun berkaitan dengan Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu

diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi ke obyek penelitian. Lokasi penelitian di Desa Wisata Bromonilan, Purwomartani, Kabupaten Sleman. Penentu lokasi penelitian ini dilakukan mengingat adanya suatu keunikan dan keindahan yang ada di Desa Wisata Bromonilan sehingga dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Adapun variable yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu kondisi fisik, kondisi social, kegiatan ekonomi, sosial budaya, kebijakan dan peraturan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian dan diolah langsung oleh peneliti yaitu data dari hasil jawaban dari informan melalui wawancara, kuisisioner, serta observasi tentang persepsi pemerintah, tokoh masyarakat, pihak pengelola dan travel agent terhadap pengembangan Desa Wisata Bromonilan. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari pihak ketiga yakni instansi atau perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan beberapa informan untuk memberikan informasi mengenai kondisi Desa Wisata Bromonilan, adapun informan dalam penelitian ini yakni pemerintah, tokoh masyarakat, pihak pengelola serta travel agent. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain Metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT yaitu memberikan ulasan atau intepretasi atau makna terhadap data dan informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan beberapa strategi umum (*Grand Strategy*) pengembangan di lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Bromonilan memiliki potensi internal berupa wisata seni dan budaya. Selanjutnya berkaitan dengan hal tersebut keberadaan dari Desa Wisata Bromonilan dapat dijadikan ajang untuk menarik para wisatawan. Menurut (Yoeti 2006) pengembangan pariwisata harus di sesuaikan dengan kemampuan kondisi potensi yang ada. Pengembangan pariwisata harus mencerminkan tentang tujuan pengembangan yang diharapkan dan bisa dicapai dengan didasarkan pada potensi yang dimiliki dan trend pasar yaitu memahami keinginan dan kebutuhan wisatawan. Potensi eksternal yang dimiliki Desa Wisata Bromonilan yaitu adanya peran serta pihak luar seperti media masa yang mulai berpartisipasi dalam pengembangan daya tarik wisata dan dukungan pemerintah daerah Kabupaten Sleman untuk mengembangkan Desa Wisata Bromonilan sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Sleman. Untuk mendapatkan strategi pengembangan pengembangan pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT. Menurut Triton (2007), strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi. Penerapan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Matriks SWOT Strategi Pengembangan Desa Wisata Bromonilan

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) 1. Keaslian Desa Wisata Bromonilan. 2. Potensi wisata alam, buatan dan budaya. 3. Kehidupan sosial masyarakat. 4. Tingkat kemudahan dan aksesibilitas.	WEAKNESSES (W) 1. Fasilitas pariwisata yang masih kurang. 2. Tingkat pendidikan yang rendah. 3. Belum optimalnya pengelolaan. 4. Kualitas SDM lokal belum memadai untuk terjun sebagai pengelola objek wisata.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sleman. 2. Kondisi pariwisata yang semakin membaik dan dijadikan sektor unggul oleh pemerintah daerah. 3. Adanya kunjungan wisata dari dalam dan luar daerah. 4. Pengembangan dan kemajuan teknologi.	1. Mempertahankan keaslian Desa Wisata Bromonilan. 2. Mengembangkan objek wisata dengan menciptakan beragam fasilitas seperti sepeda air, perahu maupun daya tarik wisata yang baru. 3. Bekerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan.	1. Pelestarian SDA dan pengadaan lahan baru untuk fasilitas lainnya. 2. Mengembangkan fasilitas penunjang kepariwisataan dengan pengadaan penyediaan area parkir yang dikelola dengan baik penyediaan <i>souvenir shop</i> . 3. Memanfaatkan potensi wisata dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata baru.
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1. SDA yang hampir penuh. 2. Pengaruh modernisasi terhadap generasi muda. 3. Adanya pesaing daya Tarik wisata lain yang hampir sama. 4. Persaingan dengan objek wisata sejenis.	1. Membangun sarana yang lebih memadai. 2. Memperbanyak kerjasama dengan lembaga-lembaga sosial lain. 3. Memperkenalkan budaya maupun fasilitas wisata serta melibatkan generasi	1. Memperjuangkan Desa Wisata Bromonilan masuk dalam paket-paket wisata yang dijual oleh biro perjalanan. 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga berkompeten. 3. Meningkatkan peran organisasi pengelola Desa

	muda dalam berbagai kegiatan.	Wisata Bromonilan. 4. Menyusun buku saku tentang sejarah Desa Wisata Bromonilan.
--	-------------------------------	---

(Sumber: Data diolah, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Wisata Bromonilan memiliki banyak daya tarik yang dapat dikembangkan dan menarik minat masyarakat luas, yaitu objek wisata alam didukung dengan wisata budaya yang sangat kuat. Selain pemandangan yang indah, banyak atraksi, fasilitas dan nilai sejarah yang dapat diperoleh dengan mengunjungi Desa Wisata Bromonilan.
2. Strategi pengembangan objek wisata salah satunya bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan sumber daya manusia (SDM). Strategi pengembangan Desa Wisata Bromonilan dengan menggunakan analisis SWOT dan mengarahkan kepada memanfaatkan dan menggali potensi, mengoptimalkan pemasaran atau promosi, meningkatkan sarana dan prasarana serta tetap menjaga kelestarian lingkungan objek wisata dan tetap mempertahankan objek wisata yang berbasis wisata sejarah atau wisata budaya.
3. Berdasarkan simpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran untuk lebih meningkatkan nilai

kompetitif sehingga mampu bersaing dan bisnis pada objek wisata yang berkelanjutan. Meningkatkan kerjasama dengan biro penyedia jasa angkutan atau yang lainnya, untuk keterbatasan SDM yang profesional maka pemerintah perlu merekrut pegawai-pegawai potensial dengan latar belakang pendidikan kepariwisataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirgantoro, C. (2001). *Manajemen Stratejik: Konsep, Kasus dan Implementasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3).
- Hitt, M. A. et al. (2001). *Manajemen Strategis: Daya Saing dan Globalisasi. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pendit, N. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- Pitana, I. G. & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi Pariwisata: Memahami*

Ronny Sugiantoro, Syawal Sudiro, Mecca Adhiendy:

Analisis Pengembangan Desa Wisata Bromonilan Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan

Pariwisata Sebagai Systemic Linkage. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya.* Yogyakarta: Kanisius.

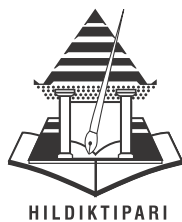
Triton, P. B. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas.* Yogyakarta: Tugu.

Wahab, S. (1996). *Manajemen Kepariwisata.* Jakarta: Pradnya Paramitha.

Yoeti, A. O. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.* Jakarta: Pradnya Paramitha.

Diterbitkan oleh
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
Jl. Ahmad Yani, Ringroad Timur No.52 Yogyakarta
Telp. 0274-485650
Email : jurnalkepariwisataan@stipram.ac.id
Web : <http://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan>

Berkolaborasi dengan



Kepariwisataan adalah jurnal ilmu pariwisata sebagai jurnal interdisipliner bidang kepariwisataan guna mewadahi berbagai perspektif kajian ilmiah yang berfokus pada kepariwisataan. Jurnal ini akan memberikan ruang diskusi paradigmatic dalam pengembangan ilmu pariwisata khususnya pada dialog lintas ilmu dalam memberikan kontribusi pada pengembangan kepariwisataan Nasional yang berkelanjutan (*sustainable tourism*). Pemikiran pemikiran kritis dialektis dalam ranah postmodern akan memberikan pelangidalam keindahan pariwisata, sangat terbuka untuk berdialog dalam jurnal ini. Kepariwisataan sebagai jurnal ilmu pariwisata diharapkan menjadi *public sphere* dalam mendesiminasikan karya ilmiah berbagai kajian aspek kepariwisataan terutama bidang Tourism, Hospitality, MICE, Tourism Destination, Communication Tourism, Management Tourism bahkan Digital Tourism. Kepariwisataan diharapkan akan memberi nilai tambah dalam pengembangan teoritis, kontribusi empiris, yang multi disiplin dengan mengkonstrusikan secara kritis dalam mozail kasanah ilmu Pariwisata

Published by

STiPRAM
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
www.stipram.ac.id



STiPRAM
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
YOGYAKARTA - INDONESIA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta
Jl. Ahmad Yani, Ring Road Timur No.52 Yogyakarta
Telp. (0274)-485650
Email : jurnalkepariwisataan@stipram.ac.id
Web : <http://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan>

